

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Tugurejo Semarang didapatkan hasil yang diperoleh antar *interaksi preceptor* dengan *softskill* mahasiswa praktik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Interaksi Preceptor

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan interaksi *preceptor* terhadap mahasiswa praktik keperawatan di RSUD Tugurejo masuk dalam kategori baik. Interaksi *preceptor* RSUD Tugurejo Semarang dengan mahasiswa praktik mampu terjalin dengan baik dengan mahasiswa praktik keperawatan yaitu saling berinteraksi dan memberikan pengarahan terhadap mahasiswa yang sedang menjalankan praktik bahkan memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan *softskill* sehingga bisa mengembangkan lagi skill yang dimiliki oleh mahasiswa.

2. Softskill Mahasiswa

Softskill mahasiswa praktik di RSUD Tugurejo Semarang memenuhi ketentuan hubungan dengan *preceptor* diantaranya dapat memberikan contoh kepada mahasiswa praktik yang baik antara satu dengan yang lain. Diantara 5 institut pendidikan yang berbeda-beda dan semester yang berbeda dapat menjalin hubungan yang baik dan dapat berinteraksi bersama dengan bimbingan *preceptor* dan dibekali *softskill* yang telah didapat sebelumnya, diantaranya profesi ners dapat memberikan contoh yang baik kepada semester yang ada dibawahnya dan saling membantu satu dengan yang lain untuk saling berinteraksi dan bertukar pendapat secara profesionalisme.

3. Hubungan interaksi *preceptor* dengan *softskill*

Berdasarkan hasil penelitan yang dilakukan di RSUD Tugurejo Semarang didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara interaksi *preceptor* dengan 6 parameter *softskill* yang diuji (*communicative skill, critical thinking and problem solving skill, teamwork skill, life long learning and information management skill, etnik, moral and profesionalisme, and leadership skill* mahasiswa praktik keperawatan). Hasil analisa data menunjukkan nilai signifikansi (p-value) ke-enam variabel tersebut lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Berdasarkan uji tersebut diperoleh arah hubungan positif antara interaksi *preceptor* dengan *communicative skill, critical thinking and problem solving skill, dan teamwork skill*. Arah hubungan negatif antara interaksi *preceptor* dengan *life long learning and information management skill, etnik, moral and profesionalisme, and leadership skill*. Nilai koefisien korelasi ke-6 variabel, secara berturut-turut: (0,281), (0,145), (0,186), (-0,019), (-0,039) dan (-0,114) yang dapat dikategorikan memiliki hubungan yang rendah.

B. Saran

1. Responden

Menambah pemahaman dan pengetahuan bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan praktik. Diantaranya mempersiapkan diri tentang materi-materi yang telah diberikan oleh dosen dan disertai dengan skill yang diajarkan di institut pendidikan dapat diterapkan di lingkungan praktik klinik. Mendengarkan apa yang disampaikan oleh pembimbing klinik di lahan praktik atau pembimbing dari institut pendidikan.

2. Institusi atau Rumah Sakit

Memberikan dorongan agar mahasiswa bersemangat dalam melakukan praktik, selain itu dapat didasari teori-teori serta *skill* yang baik agar dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan *softskill*. Bagi Rumah Sakit perlu dikaji ulang untuk interaksi *preceptor* dengan memberikan bimbingan dan arahan yang

sesuai dan dapat disambut dengan ramah agar mahasiswa dapat merasakan kenyamanan dilingkungan praktik. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dalam dunia kesehatan atau keperawatan.

3. Peneliti

Penelitian ini masih belum optimal dikarenakan ketidak tetapan jawaban dapat terjadi karena faktor pemahaman responden yang kurang terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel sesuai apa yang telah diperkirakan sehingga dapat meningkatkan *softskill* mahasiswa praktik.

